

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu hewan ternak penghasil susu yang memiliki kemampuan memproduksi susu yang paling tinggi (Sudrajat *et al.*, 2022). Berbeda dengan sapi potong yang diternakkan untuk daging, sapi perah dipilih dan dikembangkan berdasarkan kemampuan mereka untuk menghasilkan volume susu yang tinggi. Salah satu jenis sapi perah yang paling terkenal adalah sapi Holstein, yang dikenal karena produksinya yang tinggi. Selain Holstein, terdapat juga jenis sapi perah lainnya seperti Jersey, Ayrshire, dan Guernsey, yang masing-masing memiliki karakteristik khusus dan keunggulan dalam produksi susu.

Proses pemerahan susu sapi adalah bagian penting dari manajemen ternak sapi perah. Pemerahan yang efektif tidak hanya berdampak pada kuantitas dan kualitas susu yang dihasilkan, tetapi juga pada kesehatan dan kesejahteraan sapi. Pemerahan dapat dilakukan secara tradisional atau menggunakan mesin pemerahan otomatis. Teknik pemerahan susu tradisional biasanya langsung menggunakan tangan dan hasil susu dimasukkan dalam wadah sedangkan teknik modern menggunakan bantuan mesin (Susilaningrum *et al.*, 2022).

Sebelum pemerahan, kebersihan sapi dan lingkungan sekitarnya harus dijaga dengan ketat. Menurut Dwita (2016) dalam (Susilaningrum *et al.*, 2022) menyatakan bahwa, pemerah susu harus mempersiapkan sarana pemerahan antara lain lap basah untuk mengelap bagian puting dan ambing supaya bersih sebelum dilakukan proses pemerahan, persiapan wadah botol penampung susu segar yang telah dicuci terlebih dahulu dengan air bersih mengalir, serta menjaga kebersihan tubuh hewan yang akan diperah. Setelah proses pemerahan, pemerah mencuci puting dengan cara teat dipping yaitu tindakan pencelupan puting ke dalam cairan antiseptik agar bakteri yang ada di sekitar puting tidak mencemari susu pada pemerahan selanjutnya (Susilaningrum *et al.*, 2022).

Pemerahan susu yang dilakukan pada CV. Gumukmas Multi Farm memiliki beberapa tahapan yang memiliki standart operasional sendiri. Sebelum pemerahan, kebersihan kandang serta hewan perlu diperhatikan dengan dilakukan pembersihan

dengan cara memandikan sapi serta membersihkan bagian kandang dengan air mengalir. Perlunya mempersiapkan sarana pemerahan antara lain seperti panci penampung susu segar yang sebelumnya sudah dipastikan bersih. Penakaran desinfektan serta menyiapkan minyak kelapa sawit yang digunakan untuk mengoles puting sapi agar tidak mengalami iritasi. CV. Gumukmas Multi Farm memiliki SOP, sebelum pemerah melakukan pemerahan sebaiknya membersihkan diri seperti cuci tangan di air mengalir. Setelah proses pemerahan, pemerah mencuci puting menggunakan metode *teat dipping* yang berguna membersihkan puting dari bakteri pengganggu.

Setelah susu diperah, langkah berikutnya adalah penanganan susu yang tepat. Susu yang baru diperah harus segera didinginkan untuk mencegah pertumbuhan bakteri pada susu agar lebih tahan lama sekaligus kualitasnya tetap dipertahankan. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah dengan menyimpan susu dalam bentuk beku menggunakan *freezer* (Teme *et al.*, 2021). CV. Gumukmas Multi Farm memiliki SOP setelah pemerahan, langkah berikutnya penanganan susu dilakukan pengemasan menggunakan plastik yang tahan terhadap suhu rendah serta menyimpan susu ke dalam *freezer*.

1.2 Tujuan

Tujuan Magang adalah untuk melatih kemampuan serta meningkatkan sikap profesional yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja serta bagi perusahaan mendapatkan calon pekerja yang siap bekerja.

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penyelenggaraan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek di luar bangku perkuliahan.
2. Menyiapkan mahasiswa untuk lebih memahami kondisi aktual di lapangan.
3. Melatih mahasiswa untuk memahami perbedaan metode-metode lapangan secara teoritis dan praktikum.
4. Menyiapkan mahasiswa untuk menjadi Sumber Daya Manusia unggul yang siap terjun di dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan secara khusus pada program magang yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui metode pemerahan yang diterapkan di CV. Gumukmas Multi Farm.
2. Dapat memahami dan mempelajari proses penanganan pasca pemerahan di CV. Gumukmas Multi Farm.

Dalam hal ini, mahasiswa mendapatkan kepercayaan untuk mengembangkan ilmu dan pematangan diri. Untuk melatih kemampuan berpikir secara kritis dalam menggunakan daya nalarnya yang dilakukan dalam bentuk pelaporan yang sudah dilakukan.

1.3 Manfaat

Manfaat dari kegiatan pelaksanaan Magang antara lain:

1.3.1 Manfaat bagi Mahasiswa

1. Melatih kemampuan diri dalam kedisiplinan, tanggung jawab, motivasi kerja, kerjasama tim, etika dan emosi dalam menghadapi permasalahan dunia kerja
2. Kegiatan Magang mampu membantu mahasiswa dalam mengintegrasikan pengetahuan yang diperoleh dari pengalamana belajar selama kuliah dengan pemahaman praktisi di dunia kerja
3. Kesempata kerja bagi mahasiswa guna memperoleh ilmu di dunia kerja dan mampu berinteraksi secara baik dengan calon industri dengan cara mengamati, menganalisa permasalahan yang dijumpai di perusahaan tempat magang

1.3.2 Manfaat bagi Program Studi

1. Memperkuat jalinan hubungan antara Politeknik Negeri Jember dengan CV. Gumukmas Multi Farm dalam bidang Manajemen Agribisnis yang saling menguntungkan
2. Perguruan Tinggi akan mendapatkan reputasi yang lebih baik di kalangan masyarakat dan sektor industri.

3. Membantu dalam peluang penelitian dan inovasi yang dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

1.3.3 Manfaat bagi Industri

1. Memungkinkan bagi industri dalam mengamati secara langsung kinerja mahasiswa untuk merekrut bakat-bakat muda berpotensi.
2. Meningkatkan produktivitas dan kemampuan inovatif di dalam industri
3. Menghasilkan saran yang membangun dari mahasiswa yang melakukan kegiatan magang untuk industri